KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Gagal Bangun Gedung Baru - Bos BURT Ingin Renovasi Semua Ruangan DPR
Tanggal : Senin, 26 Januari 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Gagal Bangun Gedung Baru

Bos BURT Ingin Renovasi Semua Ruangan DPR

KETUA Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR, Roem Kono, tidak kehabisan akal untuk memperoleh anggaran jauh lebih besar pada APBN Perubahan 2015 yang tengah dibahas DPR.

Selain tidak menghilangkan keinginan membangun gedung baru DPR yang ditentang publik, kini dia menggulirkan usulan renovasi ruangan semua anggota dewan. Politikus Partai Golkar itu ingin memperluas semua ruangan kerja anggota dewan, dari kini yang rata-rata 4x7 meter mau dibikin lebih luas.

Roem Kono mengaku sedang mencari cara pengaturan ruangan di komplek gedung DPR. Bagi dia, keterbatasan ruangan harus segera dicarikan solusi. "BURT sedang membahas ruangan, tapi belum sampai membicarakan rencana pembangunan gedung baru DPR. Rencana bangun gedung baru kan sudah lama ada," kata Roem Kono, kemarin.

Menurut politikus asal Gorontalo itu, pihaknya sedang membahas pengembangan ruangan di Nusantara II. Dia beralasan, setiap tahun Komplek Gedung DPR ada penambahan jumlah orang, namun ruangan tidak pernah bertambah.

"Saat pertama kali gedung Nusantara I dibangun, staff anggota DPR cuma satu orang. Tapi sekarang setiap anggota DPR punya dua staff. Apalagi hasil revisi Undang Undang MPR, DPR, DPD dan DPRD, mengatur setiap anggota DPR nanti punya lima staff, tiga di antaranya bertugas di gedung DPR, dua lain di daerah pemilihan."

Roem belum mau menaksir jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk mewujudkan keinginannya. Dia juga berhati-hati menjawab kisaran besaran biaya membangun gedung baru DPR.

"Pembangunan gedung baru kan perlu biaya besar, jadi pembahasannya harus hati-hati. Yang jelas, tahun 2015 ini belum ada pembangunan gedung baru DPR," jelasnya.

Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid memberi tanggapan. Politikus Partai Keadilan Sejahtera itu mengingatkan, opsi pembangunan gedung baru atau memaksimalkan gedung yang kini ada, harus dikaji hati-hati.

Hidayat mengatakan, jika BURT mewacanakan pembangunan gedung baru, ya harus diperlihatkan studi kelayakan. Bukan asal-asalan menyampaikan wacana. "BURT seharusnya bekerja lebih rinci," ujar Hidayat.

Sementara Ketua DPR Setya Novanto mengatakan, masalah ruangan DPR masih dikaji. "Belum ada rencana apa-apa, sabar," katanya.

Wacana pembangunan gedung DPR dan renovasi gedung DPR sesungguhnya sudah ramai ditolak publik pada DPR periode 2009-2014.

Beberapa hari setelah dilantik sebagai Ketua BURT DPR, Roem Kono kembali mewacanakan pembangunan gedung baru dan kembali mendapat penolakan publik.

Ternyata selain tidak mengubur keinginan pembangunan gedung baru DPR, kini dia ingin memperluas dan merenovasi semua ruangan kerja anggota DPR yang relatif masih cukup baik. ■ QAR